

# Harga Minyak Goreng Meroket

## Disperindag Siapkan Operasi Pasar

**KARAWANG, RAKA-** Beberapa harga bahan pokok di pasar mengalami kenaikan. Kondisi tersebut dikeluhkan ibu-ibu karena harus merogoh kocek lebih banyak saat berbelanja di pasar.

Ati Suhaeti (56), warga Adiarsa Barat mengeluhkan naiknya harga bahan pokok di pasar. Salah satu bahan pokok yang mengalami kenaikan harga yaitu minyak goreng. Harga yang biasanya 14 atau 15 ribu per liter, saat ini naik menjadi 17 sampai 20 ribu per liter. Dengan naiknya harga bahan pokok, dirinya harus menambah pengeluaran untuk berbelanja kebutuhan dapur. "Biasanya bawa uang 100 ribu itu cukup untuk beli minyak goreng, cabai dan segala macamnya. Sekarang harga minyak goreng naik, harga cabe rawit juga harganya 70 ribu sampai 80 ribu per kilogram," katanya, kepada Radar Karawang, Selasa (11/01).

Ati yang juga seorang pedagang nasi bungkus ini mengaku, akibat harga bahan pokok naik dirinya harus menaikkan juga harga dagangannya. "Saya ini kan dagang buka warung makan kaya warteg gitu, karena bahan pokok naik harga yang saya jual juga naik 500 atau sekitar seribu agar keuntungan



**HARGA NAIK:** Konsumen pasar tradisional mengeluhkan kenaikan sejumlah kebutuhan pokok, salah satunya minyak goreng yang mengalami kenaikan tajam beberapa waktu terakhir ini.

jualan saya tetap normal," ujarnya.

Sementara itu, salah satu pedagang di Pasar Baru Karawang Hamzah, membenarkan bahwa kenaikan bahan pokok terjadi sejak Desember lalu. Sampai saat ini harga belum kembali mengalami penurunan. "Untuk minyak goreng itu yang biasanya dua liter 28 ribu sekarang mencapai 43 ribuan, harga cabai

biasa biasanya 40 ribu sekarang bisa mencapai 60 ribuan," jelasnya.

Meski beberapa harga kebutuhan bahan pokok ini mengalami kenaikan, tetapi kiosnya masih tetap ramai dikunjungi para pembeli. "Relatif normal sih, tidak ada penurunan pembeli, normal-normal aja masih banyak orang yang berbelanja," ungkapnya.

Terpisah Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Karawang Ahmad Mustofa mengatakan, dengan terus melonjaknya harga minyak di Karawang pihaknya akan segera melakukan operasi pasar. "Harga minyak sampai saat ini terus melonjak, oleh sebab itu pada hari Kamis (13/1), kami akan menggelar operasi pasar khusus

minyak goreng," ujarnya.

Mustofa mengatakan, operasi pasar ini akan dilakukan di kantor Disperindag Karawang. Bagi masyarakat yang ingin mengikuti operasi pasar, nanti bisa langsung datang ke lokasi operasi pasar. "Pelaksanaan operasi pasar bakal dilakukan pada pukul 13.00 WIB," ucapnya.

Menurutnya, operasi pasar ini

dilakukan untuk menstabilkan harga, sehingga kegiatan tersebut tidak hanya sekali dilakukan. Tetapi akan terus dilakukan sampai harga minyak kembali stabil. "Syarat buat yang ikut operasi pasar ini adalah KTP Karawang," katanya.

Ia menyebut, untuk harga minyak goreng yang berukuran 1 liter akan dijual dengan harga Rp14

ribu. Tetapi dalam pelaksanaan operasi pasar nanti, masyarakat tetap harus mematuhi protokol kesehatan dan sudah divaksin. "Pembeli harus memakai masker dan menjaga jarak serta sudah divaksin. Diharapkan kegiatan operasi pasar ini bisa menurunkan harga minyak goreng yang saat ini harganya kian melonjak," pungkasnya. (nce/crb)